

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Di abad 21 ini, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi semakin berkembang dengan pesat. Perkembangan teknologi ini sangat membawa dampak terhadap kehidupan manusia. Salah satu dampaknya yang dapat dirasakan adalah dalam perkembangan informasi. Perkembangan ini dapat terlihat dari cepatnya mendapatkan informasi dan terlihat dari begitu tingginya kuantitas dari isi informasi tersebut. Khususnya di Indonesia pada saat ini yang sedang dirasakan semakin pesat teknologi dan semakin canggih teknologi berdampak pada kurangnya minat membaca anak-anak. Anak-anak saat ini lebih menyukai mencari dan mendapatkan informasi secara instan melalui alat-alat teknologi dan internet karena dianggap mudah dan tampilan yang menarik sehingga membuat mereka bergantung kepada internet. Mereka pun lebih menyukai bermain permainan pada gawai yang mereka miliki saat ini untuk menghibur diri, sedangkan masih ada cara lain untuk menghibur diri yaitu dengan membaca buku bacaan anak-anak seperti komik, cerita pendek anak, buku pengetahuan, buku kisah nabi dan buku anak lainnya.

Tujuan membaca menurut Prastowo (2018, hlm. 116) adalah untuk mengetahui kemampuan anak dalam memahami bacaan, menggunakan dan mengidentifikasi informasi yang ada didalam bacaan, dan merefleksi serta mengevaluasi bacaan.

Kebiasaan membaca harus ditanamkan pada seseorang sejak anak-anak, karena oleh membaca mendapatkan banyak sekali manfaat untuk kehidupan sehari-hari. Budaya literasi khususnya membaca di Indonesia masih sangat rendah dan jauh tertinggal. Berdasarkan riset mengenai perbandingan tingkat membaca antar negara yang dilakukan oleh UNESCO pada Tahun 2012 Dari 61 negara negara yang diteliti, Indonesia terdapat pada urutan ke 60.

Menurut riset UNESCO tersebut, index minat baca Indonesia 0,001 %. Artinya dari 1.000 penduduk hanya 1 orang yang serius membaca. Sementara berdasarkan survei yang diliris Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 62 juta orang atau sekitar 24,23 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa minat membaca di Indonesia memang sangatlah rendah. Mereka mulai melupakan buku-buku yang bisa memberikan informasi yang sama dari internet. Mereka pun lebih menyukai bermain permainan pada gawai yang mereka miliki saat ini untuk menghibur diri, sedangkan masih ada cara lain untuk menghibur diri yaitu dengan membaca buku bacaan anak-anak seperti komik, cerita pendek anak, buku pengetahuan, buku kisah nabi dan buku anak lainnya.

Untuk menumbuhkan minat anak dalam membaca salah satunya dengan menanamkan budaya literasi membaca pada anak. Literasi membaca menurut *Progress In International Readings Literacy Study* atau yang disingkat dengan PIRLS (dalam Prastowo, 2018, hlm. 113) adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan bahasa tulis yang diperlukan oleh masyarakat dan yang berharga bagi individu. Literasi membaca itu merupakan bagian penting untuk ditanamkan dalam diri individu terutama pada anak, karena literasi membaca dapat membantu tumbuh kembang anak untuk berfikir, memperoleh informasi dan dapat menambah wawasan. Sehingga anak pun tidak ketergantungan untuk memakai gawai dalam mencari atau memperoleh informasi.

Minat anak dalam membaca membuat literasi membaca di Indonesia sangat rendah, salah satu penyebabnya adalah karena sejak dini anak-anak tidak ditanamkan untuk menggemari membaca dan menjadikan membaca itu adalah hobi. Berdasarkan hasil dari observasi awal yang peneliti lakukan, salah satunya adalah sebagian anak yang berada di daerah Cikendi Hegarmanah mereka tidak gemar membaca dikarenakan mereka belum mengenal huruf dan belum bisa membacanya. Hal ini diketahui karena beberapa pengunjung yang datang ke Perpustakaan Jendela Dunia merupakan anak-anak berusia 3 tahun sampai dengan 15 tahun atau setara dengan

anak yang bersekolah di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan Sekolah Dasar (SD).

Peneliti mengambil tempat penelitian di perpustakaan umum yang bernama Perpustakaan Jendela Dunia, berlokasi didaerah Cikendi Hegarmanah Bandung. Perpustakaan ini merupakan perpustakaan umum yang memfokuskan pengunjungnya pada anak-anak usia 3 tahun sampai dengan 15 tahun. Fasilitas umum yang disediakan untuk warga sekitar Cikendi ini mempunyai misi agar tempat ini menjadi tempat dimana anak-anak mengenal buku dan gemar untuk membaca buku. Para pengelola yang ada di Perpustakaan Jendela Dunia mereka biasa menyebutnya dengan Kakak-kakak Tutor. Kakak Tutor ini bertugas untuk mengawasi, mendengarkan, dan membantu para pengunjung yang datang untuk mengajari mereka yang belum bisa membaca dan memfasilitasi mereka untuk mendapatkan pengetahuan lebih dengan program-program yang ada di Perpustakaan tersebut.

Perpustakaan Jendela Dunia ini dapat dimanfaatkan bukan hanya sebagai tempat membaca saja, namun anak-anak yang berkunjung juga dapat belajar dan bermain bersama dengan Kakak tutor dan teman sebaya lainnya. Kegiatan bermain memang tidak dapat dihindari dimasa anak-anak, kakak Tutor membuat suatu kegiatan bermain yang edukatif sehingga dapat menambah wawasan anak sehingga membuat anak-anak tertarik untuk datang ke Perpustakaan Jendela Dunia. Di Perpustakaan Jendela Dunia ini anak-anak dapat bebas memilih buku yang akan mereka lihat dan baca. Kakak Tutor yang ada di Perpustakaan Jendela Dunia tidak hanya menjaga fasilitas dan mengawasi anak-anak yang bermain di Perpustakaan Jendela Dunia, tetapi mereka mengajarkan untuk membaca kepada anak-anak yang masih belum memasukin jenjang sekolah untuk mengenal huruf-huruf.

Tutor yang ada di Perpustakaan Jendela Dunia membuat suatu program yang dinamakan dengan Koin Jendela Dunia atau yang biasa disebut dengan Koin JD. Koin JD ini digunakan untuk setiap anak yang membaca 1 buku lalu menceritakan kembali cerita yang ada pada buku tersebut kepada Tutor maka anak tersebut berhak

mendapatkan 1 koin JD. Mereka dapat mengumpulkan koin tersebut untuk menukarkannya dengan suatu hadiah atau penghargaan yang dapat ditukarkan kepada Tutor setelah koin yang mereka kumpulkan sudah banyak. Tujuan dari adanya program koin JD ini untuk meningkatkan literasi membaca anak, untuk menanamkan sejak dini rasa suka untuk membaca, dan terbiasa dengan buku-buku yang dapat menemani mereka saat memiliki waktu kosong atau untuk menghibur diri,. Sehingga anak-anak yang berkunjung ke Perpustakaan Jendela Dunia dapat memiliki minat baca dan menaikkan literasi membaca anak di Indonesia. Selain itu untuk menumbuhkan tingkah laku yang baik dengan sesama pengunjung dan dapat menerapkan pesan-pesan yang ada pada buku lalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya koin JD yang diterapkan pada Perpustakaan Jendela Dunia ini, dapat membantu membantu literasi membaca anak di Indonesia terutama didaerah Cikendi, Hegarmanah, Bandung. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian yang berjudul **“PROGRAM PERPUSTAKAAN JENDELA DUNIA DI KOTA BANDUNG UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA** (Studi Deskriptif Program Koin JD, *Intense Reading,Story Telling,Organization Skills Training*)”

1.2 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas muncul beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya perpustakaan jendela dunia?
2. Bagaimana pelaksanaan program perpustakaan jendela dunia di kota Bandung untuk meningkatkan literasi membaca ?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi Perpustakaan Jendela Dunia Bandung dalam penerapan program perpustakaan jendela dunia terhadap literasi membaca?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai literasi membaca di Perpustakaan Hegarmanah:

1. Mendeskripsikan latar belakang terbentuknya perpustakaan jendela dunia.
2. Menganalisis pelaksanaan dprogram perpustakaan jendela dunia terhadap literasi membaca.
3. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh Perpustakaan Jendela Dunia dalam menerapkan program perpustakaan jendela dunia terhadap literasi membaca.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini akan lebih bermakna apabila dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang literasi membaca di daerah Hegarmanah Bandung
- b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas tentang literasi membaca di daerah Hegarmanah Bandung

1.4.2 Secara praktis, Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung :

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan mengenai literasi membaca anak didaerah Hegarmanah Bandung sebagai tempat latihan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.

b. Bagi mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi dalam memahami konsep penerapan untuk meningkatkan literasi membaca anak didaerah Hegarmanah Bandung

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai upaya untuk meningkatkan literasi membaca anak didaerah Hegarmanah Bandung.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Untuk memahami alur pemikiran penulisan skripsi ini, maka perlu adanya struktur organisasi yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi lima bagian menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Merupakan kajian pustaka yang berisi penjabaran teori-teori mengenai konsep yang berkaitan dengan tema yang diangkat untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian hasil. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai landasan teoritik dalam menyusun rumusan masalah dan tujuan.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan penjelasan yang rinci mengenai metode penelitian yang akan digunakan. Komponen penelitian terdiri dari lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian berikut dengan justifikasi pemilihan desain penelitian, metode penelitian

berikut justifikasi penggunaan metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil penelitian dari analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan tentang masalah penelitian, serta pembahasan yang dikaitkan dengan kajian pustaka.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan tentang kesimpulan dan saran yang menyajikan tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Penulisan kesimpulan untuk skripsi berupa butir demi butir hasil penelitian. Saran dapat ditujukan kepada para praktisi pendidikan ataupun kepada peneliti berikutnya.